

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Dari hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. FEAF adalah mekanisme pengorganisasian untuk mengatur pengembangan dan pemeliharaan akan gambaran arsitektur. FEAF menjelaskan bagaimana FEA dikembangkan dan dipertahankannya.. FEAF ini diterbitkan oleh dewan federal CIO Amerika Serikat pada September 1999.
2. FEAF terdiri dari level-level berikut ini :
 - a. Level I, adalah gambaran *enterprise* level teratas yang mengenalkan delapan komponen yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan memelihara FEA.
 - b. Level II, menunjukkan detail level yang lebih besar, aspek-aspek desain dan bisnis FEA dan bagaimana hubungannya.
 - c. Level III, pengembangan bagian-bagian desain framework untuk menunjukkan tiga desain arsitektur, yaitu : data, aplikasi, dan teknologi.
 - d. Level IV, mengandung informasi paling detail mengenai *enterprise* yang menggunakan dua mekanisme yaitu *Enterprise Architecture Planning* (EAP) dan *Zachman Framework*.
3. Pengilustrasian level-level *Federal Enterprise Architecture Framework* dilakukan pada sebuah perusahaan tas sebagai perumpamaannya. Sedangkan penggambaran model-model yang terdapat pada matriks FEAF digunakan untuk menggambarkan data. Dan data-data tersebut dapat dimodelkan atau digambarkan diantaranya menggunakan ERD (Entity Relational Diagram) dan Data Flow Diagram (DFD) atau dengan UML (Unified Modelling Language).

IV.2 Saran

Saran yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. *Federal Enterprise Architecture Framework* ini selain digunakan untuk pemerintahan, juga dapat digunakan untuk suatu perusahaan yang berskala besar.
2. Level-level FEAF dapat digunakan sebagai solusi perusahaan untuk menjawab kebutuhan bisnis yang diperlukan dan tujuan yang lebih baik yang dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Level-level FEAF dapat dikatakan sebagai solusi karena pada tiap levelnya memberikan suatu arahan yang jelas sehingga menghasilkan sebuah solusi yang dibutuhkan. Sebuah solusi masalah dikatakan lengkap jika gabungan sel-sel dalam frameworknya dibuat dengan jelas. Dengan begitu dapat mengurangi berbagai macam resiko, biaya dan waktu yang tidak dibutuhkan.
3. Kolom-kolom seperti *Who* (*People* atau orang), yang menggambarkan orang-orang dan organisasi-organisasi yang terlibat, *When* (*Time* atau waktu), yang menggambarkan kejadian – kejadian yang menggerakkan aktifitas bisnis, dan *Why* (*Motivation* atau motivasi), yang menjelaskan motivasi atau dorongan dan batasan-batasan yang menentukan bagaimana bisnis berjalan. Jika kolom-kolom ini ditambahkan pada matriks FEAF maka akan menghasilkan berbagai informasi yang dibutuhkan yang dapat dijadikan solusi untuk menjawab kebutuhan bisnis yang dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan yang lebih baik lagi.